

CABOR PENCAK SILAT

Ilyas Sumbang Perak KOSN Nasional



KR-Istimewa

Ilyas didampingi Rahmat Susilo saat audlensi dengan Bupati Sleman.

SLEMAN (KR) - Ketekunan Ilyas Fakhruddin untuk tetap berlatih pencak silat di tengah pandemi Covid-19 memberinya raihan prestasi mentereng. Ilyas sukses meraih medali perak cabang olahraga (cabor) pencak silat Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) SD 2020.

Dalam kompetisi yang berlangsung secara daring awal Desember lalu, Ilyas yang menjadi wakil DIY di tingkat nasional berhasil menempati posisi *runner up*. Sebelumnya ia berhasil menjadi yang terbaik di tingkat provinsi yang digelar November lalu.

Atas prestasinya, siswa kelas VI SDN Godean I tersebut didampingi orang tua dan Kepala SDN Godean I, Drs Rahmat Susilo audiensi dengan Bupati Sleman Sri Purnomo. Pada kesempatan itu Ilyas pun mendapatkan penghargaan atlet berprestasi di tahun 2020.

Bupati Sleman pun berharap, Ilyas dapat terus berlatih dengan disiplin agar kualitasnya terus meningkat. Putra pasangan Sujoko dan Endah Siswanti inipun nantinya bisa menjadi andalan Sleman dalam sejumlah ajang seperti KOSN, Popda hingga Porda DIY.

Kepala SDN Godean 1 merasa bangga siswanya berhasil meraih medali perak di kejuaraan tingkat nasional. Ia pun nantinya akan memberikan cukup keleluasaan pada atlet untuk berlatih demi meraih prestasi maksimal. (Yud)-d

PSSI DIY Buka Pendaftaran Kursus Pelatih



KR-Janu Riyanto

Peserta kursus Pelatih Lisensi D gelombang 1.

YOGYA (KR) - Merespons tingginya animo calon peserta, Asprov PSSI DIY membuka pendaftaran Kursus Pelatih Lisensi D gelombang 2. Pendaftaran sudah dilayani mulai Senin (21/12) dan dibuka hingga 15 Januari tahun depan. Pelaksanaan kursus dijadwalkan 17 hingga 23 Januari 2021.

"Hingga saat ini yang sudah mendaftar sebanyak 16 orang. Pendaftaran akan kami tutup jika kuota sudah terpenuhi. Kuota peserta sebanyak 30 orang. Untuk itu bagi yang berminat diharapkan segera mendaftar," ungkap koordinator kursus Ediyanto kepada KR, kemarin.

Biaya pendaftaran sebesar Rp 3,5 juta dengan mendapat fasilitas akomodasi full board, seragam kelas, seragam praktik, ATK dan modul latihan. Tempat pelaksanaan kursus direncanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul dan Lapangan Semail Bantul.

Syarat pendaftaran, fotocopy KTP, fotocopy ijazah terakhir, rekomendasi Askab/Askot/klub/SSB dan hasil rapid test terbaru.

Sebelumnya Asprov PSSI DIY telah menyelenggarakan Kursus Pelatih Lisensi D gelombang 1 di tempat sama yang diikuti 30 peserta. Mereka bukan hanya berasal dari DIY, tapi luar daerah bahkan luar Jawa. (Jan)-d

PERINGATI HUT PERTAMA

FST Resmi Anggota Pengda TI DIY

YOGYA (KR) - Memperingati satu tahun lahirnya Fighting Soul Taekwondo (FST), klub yang bermarkas di Kampung Bangirejo ini mendapatkan kado istimewa. FST resmi menjadi anggota Pengurus Daerah (Pengda) Taekwondo Indonesia (TI) DIY.

FST pun menggelar acara perayaan ulang tahun dengan event bertajuk "1st Anniversary FST Story dari kampung Menuju Dunia" yang berlangsung, Minggu (20/12) di Malioboro Mall Yogyakarta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Kami memang telah menjadi anggota Pengda TI DIY. Kami berharap dapat memaksimalkan potensi yang ada dan membina atlet berkualitas yang dapat diandalkan daerah maupun tanah air," tegas Anditya Ranga Yudhanta



KR-Antri Yudiandiyah

Atlet FST dan pelatih mendemonstrasikan gerakan poomsae saat perayaan.

SPD KR Selaku *Founder FST* di sela acara.

Devi Alicia Selaku Pelatih FST menambahkan, di event tersebut FST membayangkan 21 atletnya untuk memamerkan apa yang telah dipelajari di antaranya kelenturan, kyukpa, poomsae, serta hosinsul yang dikemas dalam sebuah adegan drama.

"Penampilan kali ini juga

bertujuan untuk meningkatkan mental atlet menghadapi kejuaraan yang bakal diikuti pada tahun 2021," tambah Devi.

Hadir dalam acara Sekretaris Umum KONI DIY, Drs Agung Nugroho yang sekaligus menjadi pembicara dalam talk show, orangtua wali serta Suyasto dan Budi Ibrahim selaku pelatih senior. (Yud)-d

PPLD ENGGAN SOKONG ATLET AMBURADUL

Cabor Harus Pakai Sistem Promosi-Degradasi

KARANGANYAR (KR) - Manajemen cabor binaan didorong menerapkan sistem promosi-degradasi atau pergantian atlet pada pemusatan pelatihan belajar olahraga daerah (PPLD). Sistem itu bertujuan mendapatkan atlet berprestasi di usia emas.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan seharusnya sistem itu dilakukan jauh-jauh hari. Namun manajemen cabor terkendala berbagai hal. Idealnya, atlet PPLD dipromosi atau digantikan oleh atlet lainnya apabila usia melampaui batas maksimal 18 tahun. Selanjutnya bisa dipromosi ke level lebih tinggi seperti masuk Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Mahasiswa di Daerah (PPLMD). Kemudian apabila mereka tidak berprestasi secara berjenjang dan tidak disiplin baik di tempat latihan, sekolah,

maupun melanggar aturan di Asrama PPLD, maka wajib digantikan dengan atlet baru.

"Promosi-degradasi baru diterapkan pada internal cabor taekwondo. Itu bentuk keseriusan cabor dalam membina atletnya dan memiliki SOP sendiri dalam menata. Kita salut dengan itu," kata Titis di hadapan penerima reward atlet dan pelatih di ruang Podang I Kantor Bupati Karanganyar, Selasa (22/12).

Ke depan, diharapkan hanya atlet dan pelatih berprestasi saja yang menerima penghargaan dari pemerintah. Kriteria penerimanya juga akan diatur



KR-Abdul Alim

Atlet dan pelatih penerima reward PPLD Karanganyar.

Perbup tentang Keolahragaan. Titis meminta jargon lagi muncul perdebatan siapa yang berhak menerima stimulan dana dari pemerintah di bidang keolahragaan. Cara ini mendorong semangat stakeholder keolahragaan daerah dalam

mendulang prestasi terbaik.

Ia mendorong manajemen cabor lain melakukan promosi-degradasi, mengingat adanya atlet yang sering malas berlatih, tidak disiplin baik ditempat latihan, sekolah, maupun asrama. Mereka yang tidak menun-

jukkan prestasi maksimal pada berbagai event yang diikuti, tidak sepatasnya diusulkan mendapat penghargaan. Ia mencontohkan cabor renang yang vakum, akhirnya dicoret dari daftar penerima reward PPLD. (Lim)-d

SILATURAHMI DENGAN BUPATI TERPILIH

KONI Bantul Harapkan Dukungan Pembinaan

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul berharap dukungan maksimal dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dalam pembinaan dan pengembangan olahraga di daerahnya untuk bisa meraih prestasi di level DIY atau lebih tinggi. Hal tersebut diungkapkan perwakilan pengurus saat menggelar silaturahmi singkat dengan Bupati Bantul terpilih, Abdul Halim Muslih.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada KR di Bantul, Selasa (22/12) mengatakan, dalam silaturahmi yang berlangsung di kediaman bupati terpilih beberapa waktu lalu tersebut, KONI Bantul banyak berdiskusi mengenai program pembinaan olahraga di

Bantul. Harapannya, dengan komunikasi ini ke depan pembinaan olahraga di Bantul semakin maju dan maksimal prestasinya.

"Pertama-tama kami ucapkan selamat kepada Pak Halim yang terpilih sebagai Bupati Bantul setelah meraih kemenangan di Pilkada kemarin. Kami dalam kesempatan tersebut banyak bertukar pikiran mengenai program-program pembinaan olahraga di kabupaten ini ke depannya, dan komitmen beliau tentang pembinaan olahraga sangat bagus," ujar Subandrio.

Beberapa hal penting yang menjadi pesan dari bupati terpilih, lanjut Subandrio adalah raihan prestasi di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY tahun depan. Sebagai ajang olahraga multi event

terbesar di DIY, prestasi terbaik jelas akan menjadi kebanggaan bagi Bantul jika bisa kembali meraihnya seperti pada tahun 2015 silam.

Demi untuk lebih memajukan proses pembinaan dan pencapaian prestasi atlet-atlet di Bantul, Subandrio juga berharap kepada bupati terpilih untuk bisa lebih memperhatikan sarana dan prasarana olahraga. Pasalnya, saat ini Bantul menjadi salah satu daerah di DIY yang masih belum memiliki fasilitas gedung olahraga (GOR) yang bisa digunakan untuk latihan dan pertandingan sejumlah cabor.

Keinginan untuk memiliki GOR sejatinya telah beberapa kali diusulkan oleh KONI Bantul, salah satunya adalah dengan mengajukan

proposal melalui KONI Pusat ke Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). "Bantul memang belum memiliki GOR, untuk itulah kami berharap ke depan Pak Halim bisa mewujudkannya. Karena, GOR ini bisa dimanfaatkan oleh banyak cabor, jadi sangat multiguna," ujarnya.

Selain GOR, fasilitas olahraga yang cukup penting untuk bisa segera dibangun adalah lintasan atletik sintetis untuk melengkapi fasilitas yang ada di Stadion Sultan Agung. "Lintasan atletik sintetis di Stadion Sultan Agung juga penting, karena cabor atletik selama ini telah konsisten menuliskan prestasi berulang kali menjadi juara umum di ajang Porda DIY," tandasnya. (Hit)-d

TIME TRIAL PRSI DIY

Kulonprogo Raih 8 Emas

WATES (KR) - Tim renang Kulonprogo meraih hasil memuaskan dengan menempati peringkat dua dalam ajang *Time Trial* yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) DIY di Depok Sport Center, Sabtu (19/12).

Manajer tim renang Kulonprogo, Sri Murjoko SPd kepada KR di Wates, Selasa (22/12) mengatakan, dari 45 nomor yang dipertandingkan, tim renang Kulonprogo berhasil meraih 8 medali emas, 10 perak dan 8 perunggu dengan perolehan poin 233. Di bawah Sleman dengan poin 259.

Delapan medali emas Kulonprogo dipersembahkan Azwa Narindra Maharani yang bertanding di nomor 100 m gaya kupu-kupu KU-A putri, 100 m dan 200 m gaya bebas KU-A putri, Haritsah Alvi Novitasari di nomor 50 m dan 100 m gaya dada KU-A putri, Adella Nur Aziza di nomor 50 m gaya kupu-kupu KU-A putri, Elidya Karena di nomor 200 m gaya ganti KU-A putri dan 4x50 m estafet gaya bebas putri.

"Capaian prestasi para perenang dalam ajang *Time Trial* cukup memuaskan. Kondisi



KR-Dani Ardiyanto

Sri Murjoko SPd

para perenang tidak mengalami penurunan di tengah pandemi Covid-19. Bahkan, ada beberapa perenang berhasil mempertajam catatan waktu. Diharapkan, para perenang tidak terlena dengan hasil yang telah dicapai. Kami minta tetap disiplin berlatih agar kondisinya tetap terjaga," jelasnya. (M)-d

BAKAL HADIRI MUNAS PSTI

DIY Bawa Misi Perubahan

SLEMAN (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) bakal hadir dalam Musyawarah Nasional (Munas) PSTI 2020 yang akan berlangsung di ISTC Sukabumi, Jawa Barat, Minggu dan Senin (27-28/12) mendatang.

Pengda PSTI DIY pun membawa misi perubahan pada musyawarah yang akan menentukan masa depan sepak takraw tanah air tersebut. Salah satu agenda penting Munas adalah pemilihan Ketua Umum PB PSTI. Wakil Ketua Umum PSTI DIY, Mulyanta kepada KR, kemarin, menegaskan DIY membawa misi perubahan dalam Munas PB PSTI. Ia berharap ada perubahan yang berdampak baik pada prestasi se-



KR-Istimewa

Mulyanta

pak takraw tanah air di level internasional.

"Tentu kami ingin sepak takraw berprestasi di level internasional. Untuk ke sana butuh lebih banyak pertandingan di tingkat nasional serta ada perhatian dari PB PSTI ke daerah-daerah dalam pembinaan prestasi," tegas Mulyanta. (Yud)-d

GELAR RAPAT PENGURUS PERDANA

PBFI DIY Siap Dikukuhkan

SLEMAN (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFI) DIY siap untuk dikukuhkan pada pertengahan Januari tahun depan. Hal ini merupakan salah satu hasil dari rapat pengurus perdana setelah surat keputusan (SK) kepengurusan dari Pengurus Pusat (PP) PBFI secara resmi diterima.

Dalam rapat yang secara langsung dipimpin oleh Ketua Pengda PBFI DIY, Haris Sutarta SE MT tersebut, dengan telah diterimanya SK dari PP PBFI maka kepengurusan Pengda PBFI DIY telah resmi diakui. Untuk itu, proses selanjutnya tinggal seremonial pengukuhan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.

Wakil Ketua Pengda PBFI DIY, Atok Suhartanto kepada KR di Sleman,



KR-Adhitya Asros

Atok Suhartanto

Selasa (22/12) menjelaskan, berdasarkan hasil rapat yang dilakukan Pengda PBFI kemarin, pengukuhan kepengurusan akan dilaksanakan secara bersama dengan dua induk organisasi lain pecahan PABBSI. "Rencananya seperti itu, dikukuhkan bersama dan digelar pada pertengahan Januari mendatang," ujarnya.

Dipilihnya pengukuhan kepengurusan secara bersama menurut Atok karena, meski saat ini tiga

cabang olahraga pecahan PABBSI telah memiliki induk organisasi sendiri-sendiri, namun tetap menjalin komunikasi. Sehingga, ketiga induk organisasi ini, Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi) dan PBFI berencana menggelar pengukuhan kepengurusan secara bersama.

Selain telah mengagendakan rencana pengukuhan Pengda PBFI pada pertengahan Januari mendatang, dalam rapat tersebut juga memutuskan agar pengurus di tingkat kabupaten/kota untuk bisa secepatnya menyusul pembentukan-pembentukannya. Pasalnya, dengan pembentukan pengurus di tingkat kabupaten/kota, maka program pembinaannya bisa semakin maksimal.

"Sesuai hasil rapat, sejak

saat ini kami sudah mendorong masing-masing kabupaten/kota untuk menyiapkan rencana kepengurusannya. Kemarin kami juga sudah audiensi ke masing-masing KONI kabupaten/kota untuk ikut membantu pembentukannya. Jadi, semoga setelah Pengda-nya dikukuhkan, langsung disusul Pengkab/Pengkot-nya terbentuk," jelasnya.

Dengan didorongnya kabupaten/kota se-DIY untuk bisa secepatnya membentuk kepengurusan usai Pengda PBFI DIY dikukuhkan, diharapkan pelaksanaan Kejuaraan Daerah (Kejurda) juga dapat dilaksanakan secepatnya. Dengan terbentuknya Pengkab/Pengkot PBFI di DIY, maka Kejurda akan bisa digelar karena pesertanya memang harus mewakili masing-masing kabupaten/kota. (Hit)-d